

PERBEDAAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI
DAERAH RURAL DAN URBAN (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Getasan dan Bergas)

KONI AGUSTYANA WIJAYANTI – 25010114120132

(2018 - Skripsi)

Pneumonia adalah penyakit saluran pernapasan yang menjadi penyebab utama kematian balita di daerah rural dan urban. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya perbedaan faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di daerah rural dan urban. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi komparatif pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah balita di wilayah kerja Puskesmas Getasan dan Bergas berjumlah 100 responden untuk setiap wilayah kerja puskesmas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square Mantel Haenszel*. Proporsi pneumonia di daerah rural sebesar 62% sedangkan daerah urban sebesar 51%. Faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di daerah rural antara lain tingkat penghasilan keluarga, tingkat pengetahuan ibu, keberadaan perokok dalam rumah, penggunaan bahan bakar memasak, kelembaban, jenis lantai. Sedangkan faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia di daerah urban adalah tingkat pengetahuan ibu, keberadaan perokok dalam rumah, suhu. Perbedaan faktor yang berhubungan dengan pneumonia di daerah rural dan urban adalah tingkat pengetahuan ibu ($p=0,88$) dan keberadaan perokok dalam rumah ($p=0,437$). Disimpulkan tidak ada perbedaan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia di daerah rural dan urban. Puskesmas Getasan dan Bergas diharapkan mengadakan sosialisasi mengenai pneumonia dan rumah sehat sederhana kepada ibu yang memiliki balita

Kata Kunci: Pneumonia, Faktor yang Berhubungan, Rural Urban